

HUBUNGAN BERAT DERAJAT MEROKOK TERHADAP KELAINAN FUNGSI PARU PADA SOPIR ANGKUTAN UMUM DI TERMINAL KAMPUNG MELAYU JAKARTA TIMUR TAHUN 2023

Rizaldi Ridwan

Abstrak

Di Indonesia prevalensi penyakit kelainan fungsi paru terdapat sebanyak 9,2 juta jiwa. Sopir angkutan umum yang merokok beresiko mengalami kelainan fungsi paru yang diakibatkan oleh rokok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan berat derajat merokok terhadap gejala kelainan fungsi paru pada sopir angkutan umum di Terminal Kampung Melayu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023 di Terminal Kampung Melayu dengan metode kuantitatif desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 102. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi sopir angkutan umum perokok dan bersedia diwawancara. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan spirometri serta menggunakan uji cox regresi. Hasil univariat didapatkan bahwa dari 102 responden, terdapat 64,71% mengalami restriksi dan 6,86% mengalami obstruksi serta 47,06% memiliki berat derajat merokok kategori sedang. Hasil analisis multivariat menggunakan Cox Regresi menunjukkan berat derajat merokok pada kategori sedang ($PR=2,076$, $p\text{-value } 0,020$; 95% CI 1,119-3,850) dan pada kategori berat ($PR= 2,326$, $p\text{-value } 0,020$; 95% CI 1,142-4,734) memiliki hubungan yang signifikan dengan risiko kelainan fungsi paru dipengaruhi oleh variabel kovariat pengetahuan bahaya merokok (1,358 kali lebih berisiko pada pengetahuan yang buruk). Kesimpulannya adalah berat derajat merokok memiliki hubungan terhadap resiko kelainan fungsi paru setelah dikontrol pengetahuan bahaya merokok.

Kata Kunci: Berat Derajat Merokok, Kelainan Fungsi Paru, Sopir Angkutan Umum

THE RELATIONSHIP OF HEAVY SMOKING LEVEL TO LUNG FUNCTION DISORDER IN PUBLIC TRANSPORTATION DRIVERS AT KAMPUNG MELAYU TERMINAL, EAST JAKARTA IN 2023

Rizaldi Ridwan

Abstract

In Indonesia, the prevalence of lung function disorders is 9.2 million. Public transport drivers who smoke have a risk of lung function abnormalities caused by smoking. This study aims to analyze the relationship between the weight of smoking degrees to symptoms of lung function abnormalities in public transport drivers at Kampung Melayu Terminal. This research was carried out in May 2023 at the Kampung Melayu Terminal using quantitative methods of cross-sectional research design with a total sample of 102. Sampling using purposive sampling techniques with inclusion criteria of public transport drivers smokers and willing to be interviewed. The instruments used are questionnaires and spirometry and use the cox regression test. Univariate results found that out of 102 respondents, there were 64.71% experiencing restriction and 6.86% experiencing obstruction and 47.06% having moderate smoking degree weight. The results of multivariate analysis using Cox Regression showed that the weight of smoking degrees in the moderate category ($PR= 2.076$; $p\text{-value } 0.020$; 95% CI 1.119-3.850) and in the weight category ($PR=2.326$; $p\text{-value } 0.020$; 95% CI 1.142-4.734) had a significant relationship with the risk of lung function abnormalities influenced by the covariate variable of knowledge the danger of smoking (1.358 times more risk of poor knowledge). The conclusion is that the degree of smoking weight has a relationship to the risk of lung function abnormalities once controlled with knowledge of the danger of smoking.

Keywords: *Severe Degree Of Smoking , Lung Function Abnormalities, Public Transport Driver*